

## DAFTAR PUSTAKA

American Diabetes Association. (2012). Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus. *Diabetes Care*, 35 (supplement 1): S64-S71.

Avianti, N., Desmaniarti, Z., Rumahorbo, H. (2016). Progressive Muscle Relaxation Effectiveness of the Blood Sugar Patients with Type 2 Diabetes. *Open Journal of Nursing*, 6, 248-254.

Black, J.M., & Hawks, J.H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah Manajemen Klinis Untuk Hasil Yang Diharapkan Edisi 8 Buku 2*. Jakarta: Salemba Medika.

Bustan, M. N. (2015). Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular (pp. 116–137). pp. 116–137. Jakarta: Penerbit buku Rineka Cipta.

Buraerah H., Analisis faktor risiko diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Tanrutedong, Sidenreg Rappan, *Jurnal Ilmiah Nasional* [internet], 2010.

Dafianto, R. (2016). Pengaruh relaksasi otot progresif terhadap resiko ulkus kaki diabetik pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.

Donsu, Tine. (2017). Psikologi Keperawatan. Yogyakarta : Pustaka Baru.

Ebrahem S. M & Samah E. Masry S. E. (2017). Effect of relaxation therapy on depression, anxiety, stress and quality of life among diabetic patients. *Psychiatric Nursing*, Faculty of Nursing, Menoufia University, Egypt. Vol. 5, No. 1.

Friedman. (2010). Keperawatan keluarga. Yogyakarta : EGC

Gemilang, J. (2013). In Menejemen Stres dan Emosi (pp. 1-27). Jogjakarta: Mantra Books.

Guyton, A.C and Hall, J.E. (2007). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Penerbit:Jakarta.

Handayani, R.S. & Rahmayati, E. (2018), Pengaruh Aromaterapi Lavender, Relaksasi Otot Progresif dan Guided Imagery terhadap Kecemasan Pasien Pre Operatif. Jurnal Kesehatan, 9(2), 319324.

Hapsah (2011). Pelatihan ketrampilan klinik sistim psikiatrik penuntun bagi mahasiswa. Program study ilmu keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Makasar

Kaplan, H. I., Sadock, B. J. (2010). Sinopsis Psikiatri, Jilid 2 (Dr. Widjaja Kusuma, Trans). Ciputat - Tangerang: Binarupa Aksara.

Katti, A.V, et.all. (2019). Effectiveness Of Relaksasi otot progresif Technique On Anxiety And Depression Among Institutionalized Elderly Residing At Selected Old Age Homes. Vol.8, Issue 8, ISSN No. 2277-8160

Keliat, B. A. (2015). Standar Asuhan Keperawatan Jiwa (Gangguan, Resiko dan Sehat). Keperawatan Jiwa IX Depok 2015. Prodi Ners Spesialis Keperawatan Jiwa. Fakultas Ilmu Keperawatan UI.

Limbong, M, Jaya, R.D, Ariani, Y. (2015). *Pengaruh Relaksasi Autogenik Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2*. Jural Skolastik Keperawatan, 1 (1): 21-28.

<http://www.suryanusantara.ac.id/images/ptasn/papers/Akper-Vol-2-No.-5-tahun-2015-LimbongMartalina.et.al.pdf>.

Lubis, P.Y., Efri W., & Afif A.A. (2014). Tingkat kecemasan orangtua dengan anak yang akan dioperasi. *E-Journal Keperawatan*, 2 (3), 154-159.

Ludiana. (2017). *Hubungan Kecemasan Dengan Kadar Glukosa Darah Penderita Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumber Sari Bantul Kec. Metro Selatan Kota Metro*.  
<http://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/wacana/article/view/39/19>.

Maglaya, Araceli S., et al. (2009). *Nursing practice in the community*. (5th ed). Philippine : Argonauta Corporation.

Mahanani, S., Natalia, D., Pangesti, S. (2015). Aktivitas Fisik Berdasarkan Teori Handerson Pada Pasien Diabetes Mellitus Laki-Laki dan Perempuan. *Jurnal STIKES RS Baptis Kediri*.

Mahmuda, N. L, Thohirun, & Prasetyowati, I. (2016). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Nusantara Medika Utama*. Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa, 1-7.  
<http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/77360/Nur%20Laily%20Mahmuda.pdf?sequence=1>.

Maheshwari S.K. (2016). EFFECTIVENESS OF PROGRESSIVE MUSCLE RELAXATION TECHNIQUE ON ANXIETY AMONG ELDERLY. *Baba Farid University of Health Sciences*. Volume 32, 2016, 48-54  
<https://www.researchgate.net/publication/302477644>

Mashudi. (2011). Pengaruh Progressive Muscle Relaxation Terhadap Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di RSUD Raden Matteher. Jambi (Tesis Magister, tidak dipublikasikan). Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat, Indonesia.

Moorhead,S., Johnson, M., Maas, M.L., Swanson,E. (2013). Nursing outcomes classification (NOC): measurement of health outcomes. Fifth edition. United States: Elsevier Mosby.

Nanda International, Inc. (2015). *Nursing Diagnoses: Definitions & Classification 2015-2017. 10th Edition*. Edited By. T. Heather Herdman, Phd, Rn, Fni. Wiley Blackwell.

PERKENI. (2015). *Konsesus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Millitus Tipe 2 di Indonesia*. Jakarta : PB PERKENI.

Potter, P.A., Perry, A.G. (2010). Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep Proses, dan Praktik. Edisi 4. Volume 2. Alih Bahasa : Renata Komalasari, dkk. Jakarta : EGC.

Rahayu E. S. Dwi Heppy Rochmawati D. H. Purnomo. (2014). Pengaruh Terapi Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Klien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Karangdoro Semarang. Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Resti, I.B. (2014).Teknik relaksasi otot progresif untuk mengurangi stres pada penderita asma. Jurnal ilmiah psikologi terapan.

- Richmond, R. L. (2007). *A Guide to psychology and its practice*. Diakses pada tanggal 17 agustus 2017 dari <http://guidepsychology.com/pmr.htm>.
- Riskesdas. (2018). Riset Kesehatan Dasar. Diakses pada tanggal 29 November 2020. <http://www.depkes.go.id/resources/downloadgeneral/Hasil%Riskesdas%2018.p>
- SAK Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, (2016). Workshop Keperawatan Jiwa ke-X, Depok 23 Agustus 2016 Program Studi Ners Spesialis Keperawatan Jiwa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia
- SDKI, 2017. Standar Diagnosis Asuhan Keperawatan Defenisi dan Indikator Diagnostik. Edisi 1. Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Setyoadi & Kushariyadi. (2011). Terapi Modalitas Keperawatan pada klien Psikogeriatrik. Jakarta : Salemba Empat.
- Soegondo, S. (2007). Penatalaksanaan diabetes mellitus terpadu. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Smeltzer, S.C & Bare B.G. (2010). Buku Ajar Keperawatan Medical Bedah (Edisi 8). Jakarta : EGC
- Snyder, M. dan Lindquist, R. (2010). *Complementary/alternative therapies in nursing*, (6th ed). New York : Springer Publishing Company.
- Stuart, G. W. (2013). *Psychiatric Nursing*. (Edisi 10). Jakarta : EGC
- Stuart, G.W. (2016). *Principles and practice of Psychiatric Nursing* (7th ed). Philadelphia. Mosby.
- Susanti. (2014). Pengaruh latihan pasrah diri terhadap tingkat stress dan kontrol gula

darah pada pasien DM tipe 2 di Yogyakarta. Diakses melalui [journal.umy.ac.id/index.php/mjn/article/download/646/801](http://journal.umy.ac.id/index.php/mjn/article/download/646/801)

Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia(I). Jakarta.

Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan(1st ed.). Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia

Thahir, Andi. (2014). Pengaruh PMR (Progressive Muscle Relaxation) Terhadap Insomnia Pada Lansia Di Panti Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Natar Provinsi Lampung. Jurnal keperawatan

Vendro. (2014). Pengaruh Relaksasi Otot Progresif Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Laparatomi di Ruang Inap Bedah RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Skripsi*. Padang : Unand.

Wade, C. & Tavns, C. (2007). *Psikologi edisi 9 jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

WHO. (2016). *Global report on diabetes*. France : WHO Library Cataloguing in Publication Data.

World Health Organization. Depression and other common mental disorders: global health estimates. Switzerland: World Health Organization. 2017. <http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/254610/1/WHO-MSD-MER-2017.2-eng.pdf>

Yuliani, T & Hutasoit, M. (2013). Pengaruh Teknik Relaksasi Otot Progresif

Terhadap Kadar Gula Darah Pada Pasien DM Tipe II. *Media Ilmu Kesehatan*,  
2(1), 46-50.

